

**KONSTRUKSI OTORITAS KEAGAMAAN PARTISIPATIF
DALAM EKOSISTEM DAKWAH DIGITAL:**
Studi Netnografi pada Komunitas Audiens Abi Azkakia di YouTube dan TikTok

TESIS

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
(M. Sos.)



Disusun Oleh:

M. Riful Athfal

02040724012

**PROGRAM MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ruful Athfal

NIM : 02040724012

Program Studi : Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Desember 2025

Yang Menyatakan



M. Ruful Athfal
02040724012

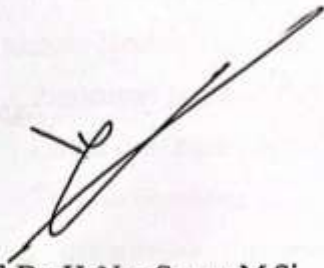
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : M. Ruf'ul Athfal
NIM : 020407024012
Jenjang Pendidikan : Magister/S-2
Program Studi : Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Konstruksi Otoritas Keagamaan Partisipatif
Dalam Ekosistem Dakwah Digital: Studi
Netnografi pada Komunitas Audiens Abi
Azkaria di YouTube dan TikTok.

Surabaya, 17 Desember 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si
NIP.195808071986031002

Pembimbing II



Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP.196512171997031002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul:

**KONSTRUKSI OTORITAS KEAGAMAAN PARTISIPATIF
DALAM EKOSISTEM DAKWAH DIGITAL: STUDI
NETNOGRAFI PADA KOMUNITAS AUDIENS ABI AZKAKIA DI
YOUTUBE DAN TIKTOK**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis pada tanggal
22 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

TIM PENGUJI

Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si
NIP.195808071986031002

Sekretaris Penguji

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I
NIP.196512171997031002

Penguji I

Dr. Lilik Hamidah, S.Ag., M.Si
NIP.197312171998032002

Penguji II

Dr. Agoes Mch. Moefad, S.H., M.Si
NIP. 197008252005011004

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag. M.Fil.I
NIP.197110171998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Ruf'ul Athfal
NIM : 02040724012
Fakultas/Jurusan : Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : mrufulathfal@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSTRUKSI OTORITAS KEAGAMAAN PARTISIPATIF DALAM EKOSISTEM DAKWAH DIGITAL:

STUDI NETNOGRAFI PADA KOMUNITAS AUDIENS ABI AZKAKIA DI YOUTUBE DAN TIKTOK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Januari 2026

Penulis

()
M. Ruf'ul Athfal
nama, rangkap dan tanda tangan

ABSTRAK

M. Ruful Athfal, NIM : 02040724012 : Konstruksi Otoritas Keagamaan Partisipatif Dalam Ekosistem Dakwah Digital: Studi Netnografi pada Komunitas Audiens Abi Azkakia di YouTube dan TikTok

Dakwah digital memicu fragmentasi otoritas keagamaan di mana legitimasi tidak lagi bersifat statis, melainkan dikonstruksi melalui interaksi dinamis di media baru. Fenomena Ustadz *Gaming* Abi Azkakia menjadi anomali unik karena menggabungkan domain sakral dakwah dengan aktivitas profan permainan Mobile Legends. Penelitian ini bertujuan menganalisis mekanisme konstruksi otoritas keagamaan partisipatif oleh audiens serta memetakan dimensi kredibilitas yang melandasi legitimasi tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif netnografi dengan enam tahap prosedural: inisiasi, investigasi, perendaman, interaksi, integrasi, dan inkarnasi. Data utama berupa puluhan ribu jejak digital komentar dan *live chat* dari kanal YouTube dan TikTok Abi Azkakia selama periode November 2024 hingga November 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otoritas keagamaan dikonstruksi melalui empat mekanisme partisipatif: pelabelan spontan, negosiasi melalui dinamika legitimasi dan kontestasi, pembelaan kolektif sebagai investasi emosional, serta institusionalisasi organik komunitas Majelis Nurul Legends. Kredibilitas figur bersandar pada konfigurasi multidimensional yang mencakup keahlian (*expertise*) hibrid, kepercayaan (*trustworthiness*) melalui transparansi sang figur, daya tarik (*attractiveness*), dan posisi sosial (*positionality*) sebagai *insider* ganda dalam komunitas Muslim dan *gamer*. Penelitian ini menyimpulkan adanya pergeseran menuju *Otoritas Partisipatif* di mana audiens berperan sebagai agen aktif dalam melegitimasi pembimbing spiritual mereka. Implikasinya, praktisi dakwah harus mampu beradaptasi dengan budaya populer digital untuk menjaga relevansi pesan keagamaan di era baru.

Kata Kunci: Otoritas Keagamaan, Dakwah Digital, Ustadz Gaming, Kredibilitas Sumber, Budaya Partisipatif, Abi Azkakia

ABSTRACT

M. Riful Athfal, NIM : 02040724012 : The Construction of Participatory Religious Authority in the Digital Dawah Ecosystem: A Netnographic Study of Abi Azkakia's Audience Community on YouTube and TikTok

Digital dawah has triggered a fragmentation of religious authority where legitimacy is no longer static but constructed through dynamic interactions in new media. The phenomenon of Ustadz Gaming Abi Azkakia represents a unique anomaly as it combines the sacred domain of dawah with the profane activity of playing Mobile Legends. This study aims to analyze the mechanism of participatory religious authority construction by audiences and to map the dimensions of credibility that underpin such legitimacy. The research employs a qualitative netnographic approach with six procedural stages: initiation, investigation, immersion, interaction, integration, and incarnation. Primary data consist of tens of thousands of digital traces from comments and live chats on Abi Azkakia's YouTube and TikTok channels during the period from November 2024 to November 2025. The findings indicate that religious authority is constructed through four participatory mechanisms: spontaneous labelling, negotiation through legitimation and contestation dynamics, collective defense as emotional investment, and organic institutionalization of the Majelis Nurul Legends community. The figures' credibility rests on a multidimensional configuration encompassing hybrid expertise, trustworthiness through the figures' transparency, attractiveness, and positionality as a dual insider within both Muslim and gamer communities. This study concludes that there is a shift toward Participatory Authority where audiences function as active agents in legitimizing their spiritual guides. The implication is that dawah practitioners must be able to adapt to digital popular culture to maintain the relevance of religious messages in the new era.

Keywords: Religious Authority, Digital Dawah, Gaming Ustadz, Source Credibility, Participatory Culture, Abi Azkakia

ملخص

م. رفع الاطفال، رقم القيد : ٠٢٠٤٠٧٢٤٠١٢: بناء السلطة الدينية التشاركية في النظام البيئي للدعوة الرقمية: دراسة إثنوغرافية رقمية على مجتمع جمهور أبي أذكاكيا في يوتيوب وتيك توك

أدت الدعوة الرقمية إلى تفتت السلطة الدينية حيث لم تعد الشرعية ثابتة، بل تُبنى من خلال التفاعلات الديناميكية في وسائل الإعلام الجديدة. تمثل ظاهرة الأستاذ الألعابي أبي أذكاكيا شذوذاً فريداً لأنها تجمع بين المجال المقدس للدعوة والنشاط الديني للعب موبايل ليجنذر. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل آليات بناء السلطة الدينية التشاركية من قبل الجمهور ورسم أبعاد المصادقية التي تقوم عليها تلك الشرعية. تستخدم الدراسة المنهج النوعي الإثنوغرافي الرقمي بست مراحل إجرائية: البدء، والاستقصاء، والانغماس، والتفاعل، والتكامل، والتجسيد. تتكون البيانات الأساسية من عشرات الآلاف من الآثار الرقمية للتعليقات والمحادثات المباشرة من قنوات يوتيوب وتيك توك لأبي أذكاكيا خلال الفترة من نوفمبر ٢٠٢٤ إلى نوفمبر ٢٠٢٥. تشير النتائج إلى أن السلطة الدينية تُبنى من خلال أربع آليات تشاركية: الوسم التلقائي، والتفاوض من خلال ديناميكيات الإضفاء الشرعي والطعن، والدفاع الجماعي كاستثمار عاطفي، والمأسسة العضوية لمجتمع مجلس نور ليجنذر. تركز مصادقية الشخصية على تكوين متعدد الأبعاد يشمل الخبرة الهجينة، والجدارة بالثقة من خلال شفافية الشخصية، والجاذبية، والموقعية كعضو مزدوج داخل مجتمعي المسلمين واللاعبين. تخلص هذه الدراسة إلى أن هناك تحولاً نحو السلطة التشاركية حيث يعمل الجمهور كوكلاء نشطين في إضفاء الشرعية على مرشديهم الروحيين. الآثار المترتبة على ذلك هي أن ممارسي الدعوة يجب أن يكونوا قادرين على التكيف مع الثقافة الشعبية الرقمية للحفاظ على صلة الرسائل الدينية في العصر الجديد.

الكلمات المفتاحية: السلطة الدينية، الدعوة الرقمية، أستاذ الألعاب الإلكترونية، مصادقية المصدر، الثقافة التشاركية، أبي أذكاكيا

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Distribusi Mekanisme Konstruksi Otoritas	74
Gambar 4. 2 Proporsi Dimensi Kredibilitas	93
Gambar 4. 3 Distribusi Sub-Dimensi Expertise	94
Gambar 4. 4 Distribusi Sub-Dimensi Positionality	102



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kode Hasil Kodifikasi Nvivo 15	72
Tabel 4. 2 Komentar Pelabelan Spontan	75
Tabel 4. 3 Komentar Legitimasi melalui Apresiasi.....	79
Tabel 4. 4 Komentar Legitimas melalui Permintaan Nasihat dan Doa..	80
Tabel 4. 5 Komentar melalui Pengakuan Karakter	81
Tabel 4. 6 Komentar Delegitimasi berbentuk Kritik Kredensial Formal	82
Tabel 4. 7 Komentar Delegitimasi berbentuk Kritik terhadap Kompatibilitas	82
Tabel 4. 8 Komentar Delegitimasi berbentuk Kritik terhadap Perilaku..	83
Tabel 4. 9 Komentar Pembelaan berbentuk Argumen Balik	86
Tabel 4. 10 Komentar Pembelaan Kolektif berbentuk Mengajukan Pertimbangan Etis	86
Tabel 4. 11 Komentar Pembelaan Kolektif berbentuk Mengingatkan tentang Kemanusiaan	87
Tabel 4. 12 Komentar Pembentukan Komunitas dalam Praktik Ritual ..	89
Tabel 4. 13 Komentar Pembentukan Komunitas dalam Kebersamaan...	90
Tabel 4. 14 Komentar Pembentukan Komunitas dalam Solidaritas.....	91
Tabel 4. 15 Komentar Expertise Keagamaan.....	94
Tabel 4. 16 Komentar Expertise Gabungan	95
Tabel 4. 17 Komentar Expertise Gaming.....	96
Tabel 4. 18 Komentar Autentisitas.....	97
Tabel 4. 19 Komentar Konsistensi	98
Tabel 4. 20 Komentar Ketulusan.....	98
Tabel 4. 21 Komentar Daya Tarik dalam Kemiripan.....	99
Tabel 4. 22 Komentar Daya Tarik dalam Keakraban.....	100
Tabel 4. 23 Komentar Daya Tarik dalam Kesukaan	101
Tabel 4. 24 Komentar Positionality dalam Gaming.....	102
Tabel 4. 25 Komentar Positionality dalam Muslim	103
Tabel 4. 26 Komentar Dampak Kognitif.....	105
Tabel 4. 27 Komentar Dampak Afektif.....	105
Tabel 4. 28 Komentar Dampak Behavioral.....	106

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
SURAT BEBAS PERPUSTAKAAN PASCASARJANA	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
ملخص.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Konsep.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu	9
H. Kerangka Teoritik.....	13
1. <i>Source Credibility Theory</i> (Teori Kredibilitas Sumber).....	13
2. <i>Participatory Culture Theory</i> (Teori Budaya Partisipatif).....	15
I. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16

2. Subjek dan Objek Penelitian.....	18
3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
4. Tahapan Penelitian	20
5. Jenis dan Sumber Data	25
6. Teknik Pengumpulan Data	26
7. Teknik Analisis Data	29
BAB II KAJIAN TEORITIK	33
A. Kajian Pustaka.....	33
1. Konstruksi Otoritas Keagamaan di Era Digital	33
a. Konsep Otoritas Keagamaan.....	33
b. Fragmentasi Otoritas Keagamaan di Era Digital	35
2. Legitimasi Kredibilitas	36
3. Dakwah Digital.....	38
4. Fenomena Ustadz <i>Gaming</i>	39
B. Kajian Teori.....	41
1. <i>Source Credibility Theory</i> (Teori Kredibilitas Sumber).....	41
a. Sejarah dan Tokoh Pencetus	41
b. Definisi Kredibilitas Sumber	42
c. Tiga Dimensi Kredibilitas.....	44
d. <i>Source Credibility Theori</i> di Era Digital.....	49
2. <i>Participatory Culture Theory</i> (Teori Budaya Partisipatif)	51
a. Sejarah dan Tokoh Pencetus	51
b. Lima Karakteristik <i>Participatory Culture</i>	52
c. Konsep Prosumer <i>Spreadability</i>	55
d. Relevansi dengan Penelitian	56
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	57
A. Profil Abi Azkakia	57
B. Lokasi Penelitian	59

C. Gambaran Objek Penelitian	61
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Penyajian Data Penelitian.....	66
B. Temuan Penelitian.....	73
1. Mekanisme Konstruksi Otoritas Keagamaan Partisipatif.....	73
a. Pelabelan Spontan sebagai Mekanisme Inisiasi Otoritas.....	74
b. Dinamika Legitimasi dan Kontestasi sebagai Mekanisme Negosiasi	78
c. Pembelaan Kolektif sebagai Mekanisme Pertahanan Komunitas	85
d. Pembentukan Komunitas sebagai Institusionalisasi Otoritas	89
2. Dimensi Kredibilitas Sumber dalam Konstruksi Otoritas	92
a. Keahlian Multi Dimensional dalam Konteks Hybrid	93
b. Kepercayaan Melalui Transparansi dan Konsistensi	97
c. Daya Tarik melalui Kemiripan, Keakraban, dan Kesukaan ..	99
d. Posisi Sosial sebagai Legitimasi Melalui Status Insider.....	102
e. Dampak Dakwah sebagai Manifestasi Konkret dari Kredibilitas	105
C. Diskusi Peneliti	107
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Fathimah Nadia Qurrota, and Farikhatul 'Ubudiyah. *Delivering Multi-Dimensional Da'wah in Digital Space: Experience from Gita Wirjawan's YouTube Channel*. Islamic Communication Journal 10, no. 1 (2025): 163–84. <https://doi.org/10.21580/icj.2025.10.1.26040>.
- Akmaliah, Wahyudi. *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*. Singapura:Markono Print Media Ltd, 2020, 239–57.
- Alfani, Mukhammad, and Latifah Anwar. *Kontekstualisasi Hadis Dalam Era Digital: Retorika Dan Otoritas Keagamaan Influencer Dakwah Di Media Sosial*. Universum 18, no. 2 (2024): 83–103. <https://doi.org/10.30762/universum.v18i2>
- Arif, Moch Choirul, and Ariza Qurrata A'yun. *Kontestasi Media Digital: Analisis Tagar# BubarkanMUI Versus# DukungMUI*. Jurnal Komunikasi Islam 13, no. 01 (2023): 24–49.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Edited by Suwito. 7th ed. Jakarta: Prenada Media, 2024.
- Azwar, Azwar, and Iskandar. *Dakwah Islam Bagi Gen-Z: Peluang, Tantangan, Dan Strategi: Islamic Preaching for Gen-Z: Opportunities, Challenges, and Strategies*. DIRASAH: Jurnal Kajian Islam 1, no. 1 (2024): 17–38.
- Belanche, Daniel, Luis V Casaló, Marta Flavián, and Sergio Ibáñez-Sánchez. *Building Influencers' Credibility on Instagram: Effects on Followers' Attitudes and Behavioral Responses Toward the Influencer*. Journal of Retailing and Consumer Services 61 (2021): 102585. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102585>.
- Bungin, Burhan. *Netnography: Social Media Research Procedure, Big Data & Cybercommunity*. 1st ed. Jakarta: Kencana. 2023.
- Campbell, Heidi A, and Ruth Tsuria. *Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media*. 2nd ed. New York: Routledge. 2021.
- Cha, Jiyoung. *Predictors of The Credibility of Social Media as A News Outlet: An Examination of the Influences of Social Media Contacts, Source Perceptions, and Media Use*. International Journal on Media Management 26, no. 1–2 (2024): 68–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14241277.2025.2481826>.
- Charismanto. *Strategi Dakwah Digital Di Era Milenial*. UIN Sunan Kalijaga. 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49853/>.
- Cheng, Guo, Wenjie Li, Mingli He, and Luyuan Liao. *Exploring Consumer Responses to Official Endorsement: Roles of Credibility and*

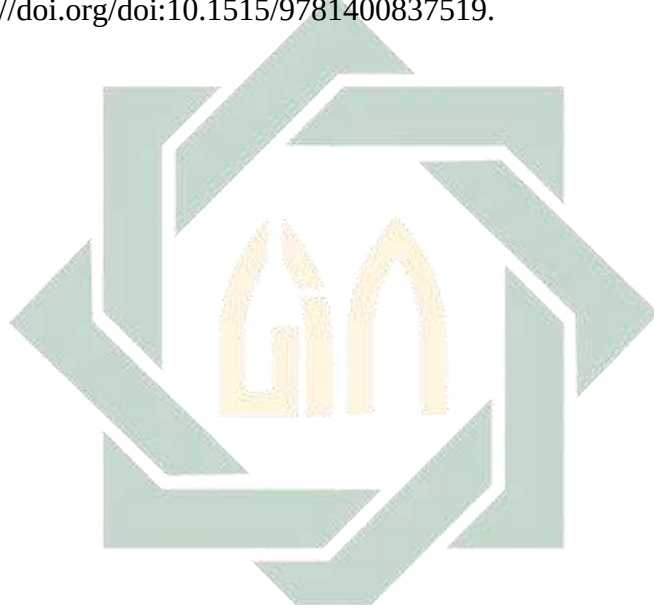
- Attractiveness Attributes in Live Streaming*. *Frontiers in Psychology* 15 (2024): 1371343. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1371343>.
- Cheong, Pauline Hope. *The Vitality of New Media and Religion: Communicative Perspectives, Practices, and Changing Authority in Spiritual Organization*. *New Media & Society* 19, no. 1 (2017): 25–33.
- Faridah, Faridah, Rahma Melati Amir, Hanafiah Bin Budin, Andi Azhar, and Sri Nurul Mawaddah. *Strategi Dakwah Di Media Sosial*. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 1 (2025): 70–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/retorika.v7i1.3737>.
- Febrian, Harry. *Visualizing Authority: Rise of the Religious Influencers on the Instagram*. *Social Media + Society* 10, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.1177/20563051241286>.
- Febriana Fauzi, Niki Alma. *Zulkarnain EL Madury and The Micro-Celebrity Ustaz Phenomenon: Tracing Muhammadiyah's Struggle in Maintaining Religious Authority in Cyberspace*. *Indonesia and the Malay World* 51, no. 151 (2023): 304–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13639811.2023.2274708>.
- Ghifari, Fattah Cahya. *Strategi Dakwah Kontemporer Ustadz Abi Azkakia Melalui Video YouTube Game Mobile Legends*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Halim, Abdul, and M Ag Prihananto. *Mazhab Dakwah Wasathiyah Sunan Ampel*. Bandung: Pustaka Iman, 2021.
- Hannan, Abd, and Ach Fatayillah Mursyidi. *Social Media and the Fragmentation of Religious Authority among Muslims in Contemporary Indonesia*. *Digital Muslim Review* 1, no. 2 (2023): 84–104.
- Haris. *Pesan Dakwah Era Informasi (Analisis Semiotika Roland Barthes Akun TikTok @sahabatuasbatam Bulan Ramadhan 2022)*. UIN Sunan Gunung Djati. 2022. <https://digilib.uinsgd.ac.id/64334/>.
- Hasan, Noorhaidi, and Ibnu Burdah. *Ulama Politik Dan Narasi Kebangsaan: Fragmentasi Otoritas Keagamaan Di Kota-Kota Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press. 2019.
- Hilmy, Masdar, and Khoirun Niam. *Winning the Battle of Authorities: The Muslim Disputes Over the Covid-19 Pandemic Plague in Contemporary Indonesia*. *QJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies* 8, no. 2 (2020): 236–93. <https://doi.org/10.21043/qjgis.v8i2.7670>.
- Hovland, Carl Iver, Irving Lester Janis, and Harold H Kelley.

- Communication and Persuasion*. 1953.
- Ibad, M Nashoihiul. *Strategi Literasi Dakwah Digital Di Era Media Sosial TikTok: Tantangan Dan Peluang*. Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa 2, no. 2 (2025): 145–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.2189>.
- Jenkins, Henry. *Confronting the Challenges of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century*. The MIT press, 2009.
- Jenkins, Henry, Mizuko Ito, and danah Boyd. *Participatory Culture in A Networked Era: A Conversation on Youth, Learning, Commerce, and Politics*. Cambridge: Polity Press, 2015.
- Jenkins, Henry, and You Jie. *The Path from Participatory Culture to Participatory Politics: A Critical Investigation—An Interview with Henry Jenkins*. *Communication and the Public* 9, no. 1 (2024): 11–30. <https://doi.org/10.1177/2057047323122481>.
- Jufriyanto. *Dakwah Virtual Islam Moderat Di Media Sosial Akun TikTok Muhammad Al-Faiz Sa'di*. UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2025. https://digilib.uinkhas.ac.id/47139/1/JUFRIYANTO_223206070012.
- Khazraee, Emad, and Alison N Novak. *Digitally Mediated Protest: Social Media Affordances for Collective Identity Construction*. *Social Media + Society* 4, no. 1 (2018): 2056305118765740.
- Kholili, M., Ahmad Izudin, and Muhammad Lutfi Hakim. *Islamic Proselytizing in Digital Religion in Indonesia: The Challenges of Broadcasting Regulation*. *Cogent Social Sciences* 10, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2357460>.
- Li, Honglei, and Eric W K See-To. *Source Credibility Plays The Central Route: An Elaboration Likelihood Model Exploration in Social Media Environment with Demographic Profile Analysis*. *Journal of Electronic Business & Digital Economics* 3, no. 1 (2024): 36–60.
- Maknun, Lu'lu'il. *Dakwah Era Digital: Studi Terhadap Permainan Mobile Legends Sebagai Media Dakwah*. UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Miftahuddin. *Strategi Dakwah Digital Organisasi Keagamaan (Studi Kasus Pada Website NU Online Jabar)*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022. digilib.uinsgd.ac.id/63595/.
- Moefad, Agoes Moh, Syaifuddin Syaifuddin, and Iklima Sholichati. *Digitizing Religion: Millenial Generation Da'wah Patterns on Social Media*. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 15, no. 2 (2021): 387–406.
- Muiz, Ahmad Habibul, Diki Taufikkurrohman, and Abdullah Sattar. *Framing Moderasi Beragama Dalam Khutbah Jumat NU Online Sebagai Media Komunikasi Dakwah Digital*. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 6, no. 3 (2025): 689–700.

- Nabilah, Amirah, Bhunga Aulia, and Dwi Yuniar. *Personal Branding through Da'wah on TikTok Social Media*. Journal of Digital Marketing and Halal Industry 3, no. 1 (2021): 85–94. <https://doi.org/10.21580/jdmhi.2021.3.1.7366>.
- Naqqiyah, Maulidatus Syahrotin, and Ali Nurdin. *Da'i Credibility in The Post-Truth Era: A Study of Da'i in Surabaya*. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 13, no. 2 (2019): 250–67.
- Nugraha, Farhan Arda. *APJII Catat Tingkat Penetrasi Internet Indonesia Capai 80,66 Persen*. 2025. <https://www.antaranews.com/berita/5019229/apjii-catat-tingkat-penetrasi-internet-indonesia-capai-8066-persen>.
- Pamungkas, Yudha Catur, Agoes Moh Moefad, and Ryan Purnomo. “Konstruksi Realitas Sosial Di Indonesia Dalam Peran Media Dan Identitas Budaya Di Era Globalisasi.” *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 4 (2024): 28–36.
- Pornpitakpan, Chanthika. *The Persuasiveness of Source Credibility: A Critical Review of Five Decades' Evidence*. Journal of Applied Social Psychology 34, no. 2 (2004): 243–81. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2004.tb02547.x>.
- Prike, Toby, Lucy H Butler, and Ullrich K H Ecker. *Source-Credibility Information and Social Norms Improve Truth Discernment and Reduce Engagement with Misinformation Online*. Scientific Reports 14, no. 1 (2024): 6900. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-024-57560-7>.
- Qona'ati, Arini Fahma, Dicky Nur Rahman, Eta Husniya, and Sokhi Huda. *Dramaturgy of Ustadh Abi Azkakia's Da'wah in the Mobile Legends Game*. Islamic Communication Journal 8, no. 1 (2023): 65–84. <https://doi.org/10.21580/icj.2023.8.1.14389>.
- Qudratullah, Qudratullah, and Syahrianti Syam. *Transformation of Da'wah through Digital Space*. Advances in Digital Transformation-Rise of Ultra-Smart Fully Automated Cyberspace: Rise of Ultra-Smart Fully Automated Cyberspace 215 (2024).
- Rachmadhani, Arnis. *Otoritas Keagamaan Di Era Media Baru: Dakwah Gusmus Di Media Sosial*. Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat 5, no. 2 (2021): 150–69. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.v5i2.2636>.
- Ramlatchan, Miguel, and Ginger S Watson. *Enhancing Instructor Credibility and Immediacy in The Design of Distance Learning Systems and Virtual Classroom Environments*. The Journal of Applied Instructional Design 9, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.51869/92mrgsw>.

- Richtig, Iqomah, and Ilham Maulana. *Fragmentasi Ke Konvergensi: Asatiz Selebriti Dalam Bingkai Gerakan Dakwah Barisan Bangun Negeri*. Dialog 45, no. 2 (2022): 258–72. <https://doi.org/10.47655/dialog.v45i2.673>.
- Saadah, Neng Ayu. *Dakwah Melalui Live Streaming Tiktok Pada Mobile Legends ; Studi Fenomenologis Akun @ Abiazkakkiaa*. Al Munir Jurnal Komunikasi Dan Pengajaran Islam 13 (2022): 144–55.
- Setyaningsih, Rila. *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar Dan Perspektif Islam*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2019.
- Sobah, Nur Hikmatu. *Kecenderungan Memilih Konten Moderasi Beragama Di Media Dakwah Digital (Studi Siswa SMK NU 01 Kendal Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran)*. UIN Walisongo. UIN Walisongo, 2023. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/24015/1/Tesis_2001028005_Nur_Hikmatu_Sobah.pdf.
- Soraya, Serin Hilmatu. *Dakwah Moderat Perspektif NU Online (Telaah Teks Berita Dalam Website NU Online)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55765/>.
- Syam, Nur. *Paradigma Dan Teori Ilmu Dakwah: Perspektif Sosiologis*. Jurnal Ilmiah Syi'ar 20, no. 1 (2020): 1–18.
- Trilaksono, Bobby Hartono. *Pengaruh Akses Dakwah Media Terhadap Pemahaman Moderat Di Era Milenial*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59933%0Ah> https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59933/1/B_OBB.
- Turner, Bryan S, and Kamaludeen Mohamed Nasir. *Religious Authority and The New Media*. The Sociology of Islam, 195–212. Routledge. 2016.
- Wahyu, Ilaihi. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wellman, Mariah L. 'A Friend Who Knows What They're Talking About': *Extending Source Credibility Theory to Analyze The Wellness Influencer Industry on Instagram*. New Media & Society 26, no. 12 (2024): 7020–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1461444823116206>.
- Zaid, Bouziane, Jana Fedtke, Don Donghee Shin, Abdelmalek El Kadoussi, and Mohammed Ibahrine. *Digital Islam and Muslim Millennials: How Social Media Influencers Reimagine Religious Authority and Islamic Practices*. Religions 13, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.3390/rel13040335>.
- Zaman, Muhammad Qasim. *The Ulama in Contemporary Islam*.

Custodians of Change. Princeton University Press, n.d.
<https://doi.org/doi:10.1515/9781400837519>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A